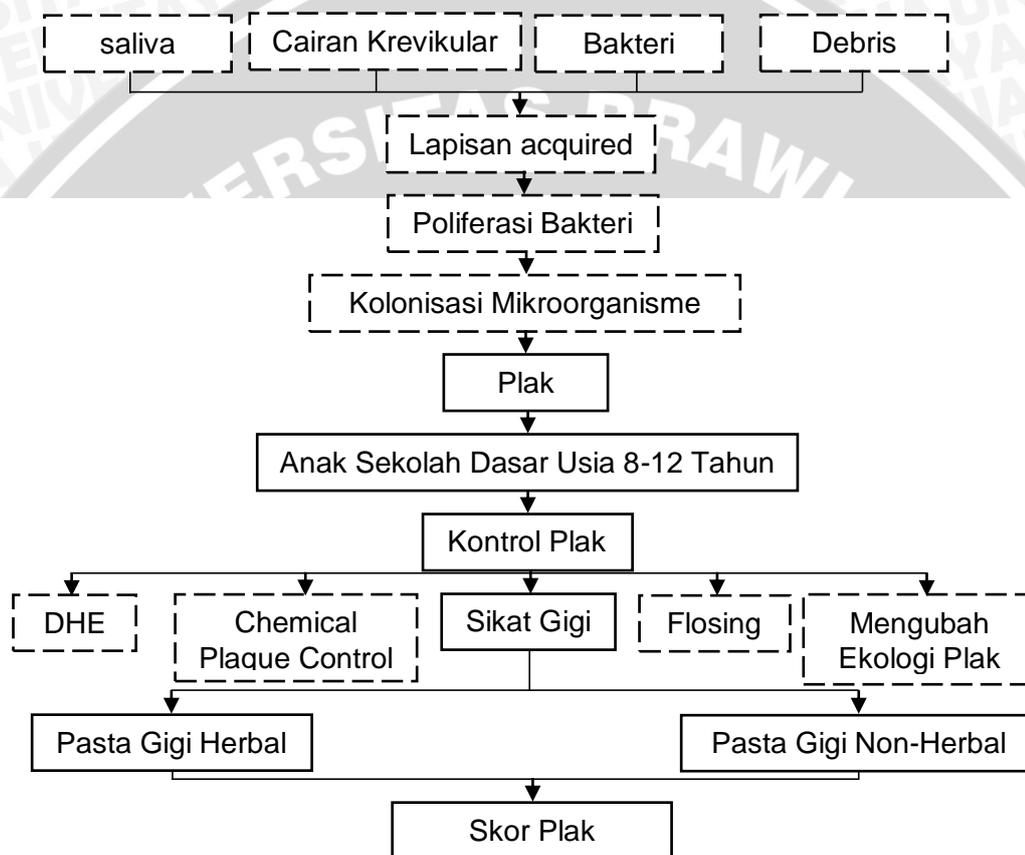


BAB III
KERANGKA KONSEP

3.1 Alur Kerangka Konsep



Gambar 3.1. Alur Kerangka Konsep

: variabel yang diteliti.
 : variabel yang tidak diteliti.

Plak diawali dengan terbentuknya acquired pellicle yang berasal dari saliva, cairan krevikular, bakteri dan debris. Akumulasi acquired pellicle yang dibiarkan dalam waktu lama akan menyebabkan terjadinya kolonisasi bakteri sehingga dapat terbentuknya plak pada permukaan gigi. Anak pada usia 8 – 12 tahun lebih rentan mengalami masalah pada rongga mulut karena rasa peduli terhadap dirinya sendiri masih kurang. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu upaya pengontrolan agar gigi anak tidak terjadi karies sehingga dilakukan upaya berupa kontrol plak. Ada beberapa macam kontrol plak yaitu DHE, *Chemical plaque control*, sikat gigi, *flossing* dan mengubah ekologi plak. Kontrol plak yang sederhana, aman, dan sering dilakukan adalah dengan cara menyikat gigi. Pasta gigi mempunyai peran yang penting untuk membantu menurunkan indeks plak yang berada dalam rongga mulut sehingga secara tidak langsung membantu menjaga kesehatan rongga mulut. Pasta gigi herbal memiliki kandungan minyak antiri yang dapat memperlambat proses kerja bakteri dalam rongga mulut sehingga proses pembentukan plak akan berhenti. Namun, pasta gigi non-herbal juga memiliki kandungan yang berfungsi sebagai anti bakteri sehingga bakteri juga sulit berkembang dalam rongga mulut. Kedua pasta gigi ini akan bekerja sesuai komposisi yang terdapat didalamnya sehingga tetap mampu menyingkirkan dan mencegah terbentuknya plak, membersihkan sisa-sisa makanan, debris atau stain. Sehingga akumulasi plak dapat berkurang dan indeks plak mengalami penurunan.

3.2 Hipotesis Penelitian

Terdapat perbedaan pasta gigi herbal dan pasta gigi non-herbal terhadap penurunan skor plak pada anak sekolah dasar usia 8 – 12 tahun di SDN 2 Dinoyo Malang

